



### Identitas Buku :

- Judul buku : *Perpustakaan Islam: Konsep, Sejarah, dan Kontribusinya dalam Membangun Peradaban Islam Masa Klasik*
- Pengarang : Agus Rifai
- Penerbit : RajaGrafindo Persada, Jakarta
- Tanggal Terbit : 2013
- ISBN : 9789797695798
- Tebal halaman : xviii, 206 halaman
- Lebar : 15 cm
- Tinggi : 21 cm

### Sinopsis Buku:

Buku ini mengupas secara mendalam tentang peran penting perpustakaan dalam sejarah peradaban Islam, khususnya pada masa klasik. Penulis membahas bagaimana perpustakaan tidak hanya menjadi tempat penyimpanan buku, tetapi juga pusat intelektual yang mendorong perkembangan ilmu pengetahuan di dunia Islam. Agus Rifai menguraikan berbagai aspek penting terkait perpustakaan Islam, seperti:

- Konsep perpustakaan dalam Islam berdasarkan nilai-nilai keilmuan dan spiritualitas.
- Sejarah perkembangan perpustakaan sejak zaman Rasulullah, Khulafaur Rasyidin, Dinasti Umayyah, Abbasiyah, hingga periode klasik lainnya.
- Kontribusi perpustakaan dalam membangun peradaban Islam melalui penyebaran ilmu, tradisi keilmuan, serta peran para ulama dan ilmuwan Muslim.

Selain itu, buku ini juga menyoroti berbagai perpustakaan besar yang pernah eksis, seperti **Baitul Hikmah di Baghdad**, **Darul Ilm di Kairo**, serta perpustakaan-perpustakaan di Andalusia yang menjadi pusat keilmuan dunia pada masanya

\*Rasdanelis\_2025

## Isi Resensi:

1. Konsep Perpustakaan dalam Islam. Pada bab ini penulis menjelaskan bahwa dalam Islam, ilmu pengetahuan memiliki posisi yang sangat penting. Konsep perpustakaan dalam Islam tidak hanya terbatas pada tempat menyimpan buku, tetapi juga berfungsi sebagai pusat aktivitas intelektual dan spiritual. Sejak zaman Rasulullah, budaya literasi telah ditanamkan, terbukti dengan perintah membaca dalam wahyu pertama yang diterima Nabi Muhammad (QS. Al-'Alaq: 1-5). Tradisi mencatat dan menyebarkan ilmu terus berkembang hingga lahirnya berbagai perpustakaan besar dalam sejarah Islam.
2. Sejarah Perpustakaan Islam, dalam bahasan bab ini menyoroti perjalanan perpustakaan Islam dari masa ke masa, dimulai dari:
  - Masa Rasulullah dan Khulafaur Rasyidin: Tradisi penulisan dan pengumpulan wahyu menjadi dasar bagi berkembangnya literasi dalam Islam.
  - Era Dinasti Umayyah: Mulai berkembangnya pusat-pusat keilmuan dan koleksi manuskrip di berbagai wilayah.
  - Puncak kejayaan pada era Abbasiyah: Berdirinya Baitul Hikmah di Baghdad sebagai pusat keilmuan terbesar di dunia saat itu.
  - Perkembangan perpustakaan di Andalusia dan dunia Islam lainnya: Termasuk perpustakaan di Kairo, Persia, dan wilayah Islam lainnya yang menjadi tempat pertukaran ilmu bagi para cendekiawan.
3. Kontribusi Perpustakaan dalam Membangun Peradaban Islam. Pada bab ini penulis menekankan bahwa perpustakaan memiliki peran yang sangat besar dalam membangun peradaban Islam. Beberapa kontribusi utama yang dibahas dalam buku ini meliputi:
  - Menyediakan akses terhadap ilmu pengetahuan. Perpustakaan memungkinkan masyarakat mempelajari berbagai bidang ilmu seperti kedokteran, matematika, filsafat, astronomi, dan sastra.
  - Menjadi tempat diskusi dan pengkajian ilmu. Perpustakaan pada masa klasik sering kali menjadi tempat bertemunya para ulama, ilmuwan, dan pemikir untuk berdiskusi dan melakukan penelitian.
  - Mendorong lahirnya para ilmuwan besar. Banyak tokoh Islam seperti Al-Farabi, Ibnu Sina, Al-Khwarizmi, dan Al-Ghazali yang mendapatkan akses ilmu dari perpustakaan-perpustakaan besar.
  - Menyebarkan ilmu ke berbagai wilayah. Buku dan manuskrip yang ada di perpustakaan Islam turut berperan dalam penyebaran ilmu ke Eropa dan wilayah lainnya.

4. Tantangan dan Kehancuran Perpustakaan Islam. Buku ini juga membahas berbagai tantangan yang dihadapi perpustakaan Islam sepanjang sejarah, seperti:
- Serangan Mongol ke Baghdad (1258 M) yang menghancurkan Baitul Hikmah dan menyebabkan hilangnya banyak karya ilmiah.
  - Invasi dan kolonialisme yang menghambat perkembangan keilmuan Islam.
  - Kurangnya perhatian terhadap pelestarian naskah kuno sehingga banyak manuskrip penting hilang atau rusak.

#### **Kelebihan Buku:**

Kajian mendalam, artinya buku ini tidak hanya membahas sejarah, tetapi juga konsep dan pengaruh perpustakaan Islam dalam membangun peradaban. Kaya sumber referensi yang mengacu pada berbagai sumber sejarah dan literatur Islam yang memperkuat analisisnya, serta menggunakan bahasa yang sistematis. Buku mudah dipahami, sehingga cocok untuk akademisi, mahasiswa, maupun masyarakat umum yang tertarik dengan kajian sejarah Islam.

#### **Kekurangan:**

Buku ini lebih menekankan pada narasi dan kurang menghadirkan gambar atau ilustrasi yang mendukung.

#### **Kesimpulan**

Buku "**Perpustakaan Islam**" karya Agus Rifai merupakan referensi yang sangat bermanfaat bagi siapa saja yang ingin memahami lebih dalam tentang peran perpustakaan dalam peradaban Islam. Dengan pendekatan sejarah dan analisis yang kuat, buku ini menunjukkan bahwa perpustakaan bukan hanya sekadar tempat menyimpan buku, tetapi juga pusat keilmuan yang berkontribusi besar terhadap kemajuan peradaban Islam.

Koleksi buku ini dapat diakses di\_OPAC Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

<https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=11063>

*\*Rasdanelis\_2025*